

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Dalam tabel *Coefficient* uji t diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi. Karena nilai $\text{sig.} < \alpha$, dan dari hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saham syariah berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, atau semakin besar nilai saham syariah akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan data pada tahun penelitian yang digunakan, bahwa saham syariah selama kurun waktu tahun (2012-2019) mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat. Dalam 10 tahun terakhir, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat kenaikan yang signifikan sejak 2011 hingga 16 April 2021, jumlah saham syariah meningkat hingga 84%, dimana peningkatan tersebut sejalan dengan kapitalisasi pasar syariah yang meningkat 6,4%.¹⁶³ Peningkatan tersebut mencerminkan kontribusi positif saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Aziz, bahwa pertumbuhan ekonomi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah saham

¹⁶³ Pipit Ika Ramadhani, "Saham Syariah Melonjak 84 Persen dalam Satu Dekade", dalam <https://m.liputan6.com/saham/read/4538641/saham-syariah-melonjak-84-persen-dalam-satu-dekade>, diakses 13 Juli 2021

syariah.¹⁶⁴ Secara teoritis, saham syariah memiliki pengaruh yang searah dengan pertumbuhan ekonomi, hal tersebut sesuai dengan hasil dalam penelitian ini bahwa semakin besar nilai saham syariah, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini disebabkan bahwa saham syariah sebagai salah satu instrumen pasar modal syariah sudah seharusnya memberikan kontribusi terhadap perkembangan pasar modal syariah yang merupakan salah satu lembaga keuangan syariah di Indonesia, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Faroh (2016) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.¹⁶⁵ Penelitian terdahulu dari Sukmayadi dan Zaman (2020) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.¹⁶⁶ Penelitian terdahulu dari Widiyanti dan Sari (2011) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.¹⁶⁷

Penelitian terdahulu dari Nasrullah (2019) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa saham syariah berpengaruh positif yang

¹⁶⁴ Abdul Aziz. *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 63

¹⁶⁵ Nur Faroh, *Pengaruh Saham syariah, Sukuk dan Reksadana syariah terhadap pertumbuhan Ekonomi Nasional*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016)

¹⁶⁶ Sukmayadi dan Fahrul Zaman, "Pengaruh Saham Syariah Sukuk Dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015 – 2019", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Triangle*, Vol 01. No. 03, 2020, hal. 79-80

¹⁶⁷ Marlina Widiyanti dan Novita Sari, "Kajian Pasar Modal Syariah dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia" *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 19, 2011, hal. 31

signifikan terhadap reaksi pasar modal di Indonesia.¹⁶⁸ Penelitian terdahulu dari Ala'uddin (2020) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa saham syariah berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁶⁹ Penelitian terdahulu dari Auliyatussaa'dah (2021) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa saham syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁷⁰ Dan penelitian terdahulu dari Karmaudi (2019) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa saham syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁷¹

B. Pengaruh Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Dalam tabel *Coefficient* uji t diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi. Karena nilai $\text{sig.} < \alpha$, dan dari hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini berarti sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sukuk berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, atau semakin besar nilai sukuk akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan data pada tahun penelitian yang digunakan, bahwa sukuk selama kurun waktu tahun (2012-2019) mengalami peningkatan. Nilai

¹⁶⁸ Fajri Nasrullah, dkk, "Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah, Dan Reksadana Syariah Terhadap Reaksi Pasar Modal Di Indonesia (Studi Kasus Pada Indeks Efek Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2017)", *e-Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 8 No. 4, 2019, hal. 37

¹⁶⁹ Muhammad Ala'uddin, "Bank Syariah, Saham Syariah, Obligasi Syariah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi", *Jurnal QIEMA*, Vol. 6 No. 2, 2020

¹⁷⁰ Nur Auliyatussaa'dah et all, " Pengaruh Saham syariah ...,"

¹⁷¹ Hadi Karmaudi, *Analisis Pengaruh Sukuk, Pembiayaan Syariah dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional (Studi Kasus Negara Indonesia Periode 2012-2017)*, (Salatiga: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019)

nominal sukuk negara yang dimenangkan dalam lelang pada 2 Juni 2021 melebihi target indikatif, terus membaiknya *demand* investor dan jumlah yang dimenangkan pemerintah disebabkan karena kondisi pasar obligasi dalam negeri yang terus membaik.¹⁷² Naiknya *demand* investor terhadap nominal sukuk negara mencerminkan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Aziz, bahwa pertumbuhan ekonomi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sukuk.¹⁷³ Secara teoritis, sukuk memiliki pengaruh yang searah dengan pertumbuhan ekonomi, hal tersebut sesuai dengan hasil dalam penelitian ini bahwa semakin besar nilai sukuk, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini disebabkan bahwa sukuk sebagai salah satu instrumen pasar modal syariah sudah seharusnya memberikan kontribusi terhadap perkembangan pasar modal syariah yang merupakan salah satu lembaga keuangan syariah di Indonesia, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Ardi (2018) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sukuk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁷⁴ Penelitian terdahulu dari Widianti dan Sari (2011) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sukuk

¹⁷² Chandra Dwi, "Membludak! Peminat Lelang Sukuk Hari Ini capai Rp45 T", dalam <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210602162702-17-250065/membludak-peminat-lelang-sukuk-hari-ini-capai-rp-45-t>, diakses 13 Juli 2021

¹⁷³ Abdul Aziz. *Manajemen Investasi Syariah ...*, hal. 63

¹⁷⁴ Muhammad Ardi "Pengaruh Sukuk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia", *Jurnal Iqtishaduna*, Vol. IX No. 1, Juni 2018

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.¹⁷⁵ Penelitian terdahulu dari Wijaya (2021) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sukuk berpengaruh positif terhadap pembangunan ekonomi.¹⁷⁶ Dan penelitian terdahulu dari Siregar (2018) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.¹⁷⁷

C. Pengaruh Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Dalam tabel *Coefficient* uji t diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi. Karena nilai $\text{sig.} < \alpha$, dan dari hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini berarti reksadana syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reksadana syariah berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, atau semakin besar nilai reksadana syariah akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan data pada tahun penelitian yang digunakan, bahwa reksadana syariah selama kurun waktu tahun (2012-2019) mengalami peningkatan. Dana kelolaan reksadana syariah tumbuh sebesar 61,5% Jakarta, investasi produk reksadana syariah semakin

¹⁷⁵ Marlina Widiyanti dan Novita Sari, “*Kajian Pasar Modal ...*”, hal. 31

¹⁷⁶ Reza Henning Wijaya, “investasi syariah dan pertumbuhan ekonomi: Optimasi Peran Sukuk Sebagai Penunjang Pembangunan Ekonomi Nasional”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 6 No. 1 (2021)

¹⁷⁷ Nur Hakiki Siregar, *Pengaruh Saham Syari’ah, Sukuk, dan Reksadana Syari’ah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional*, (Sumatra Utara Medan: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018)

diminati para investor seiring dengan kesadaran masyarakat terhadap produk keuangan syariah yang juga semakin tinggi.¹⁷⁸ Pertumbuhan reksadana syariah tersebut mencerminkan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Aziz, bahwa pertumbuhan ekonomi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah reksadana syariah.¹⁷⁹ Secara teoritis, reksadana syariah memiliki pengaruh yang searah dengan pertumbuhan ekonomi, hal tersebut sesuai dengan hasil dalam penelitian ini bahwa semakin besar nilai reksadana syariah, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini disebabkan bahwa reksadana syariah sebagai salah satu instrumen pasar modal syariah sudah seharusnya memberikan kontribusi terhadap perkembangan pasar modal syariah yang merupakan salah satu lembaga keuangan syariah di Indonesia, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Widiyanti dan Sari (2011) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa reksadana syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.¹⁸⁰ Dan penelitian terdahulu dari Nasrullah (2019) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa reksadana syariah berpengaruh positif yang signifikan terhadap rekasi pasar modal di Indonesia.¹⁸¹

¹⁷⁸ Liputan6.com, "Efek Pandemi, Dana Kelolaan Reksa Dana Bahana Syariah Tumbuh 61,5 Persen", dalam <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4572269/efek-pandemi-dana-kelolaan-reksa-dana-bahana-syariah-tumbuh-615-persen>, diakses 13 Juli 2021

¹⁷⁹ Abdul Aziz. *Manajemen Investasi Syariah ...*, hal. 63

¹⁸⁰ Marlina Widiyanti dan Novita Sari, "*Kajian Pasar Modal ...*", hal. 31

¹⁸¹ Fajri Nasrullah Dkk, "Pengaruh Saham Syariah ...", hal. 37

D. Pengaruh Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Dalam tabel *Coefficient* uji t diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi. Karena nilai $\text{sig.} < \alpha$, dan dari hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hal ini berarti investasi swasta berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi swasta berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, atau semakin besar nilai investasi swasta akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan data pada tahun penelitian yang digunakan, bahwa investasi swasta selama kurun waktu tahun (2012-2019) mengalami peningkatan. Berdasarkan data media Indonesia, investasi swasta menjadi tulang punggung bagi perekonomian.¹⁸²

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Aziz, bahwa pertumbuhan ekonomi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah investasi swasta.¹⁸³ Secara teoritis, investasi swasta memiliki pengaruh yang searah dengan pertumbuhan ekonomi, hal tersebut sesuai dengan hasil dalam penelitian ini bahwa semakin besar nilai investasi swasta, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini disebabkan bahwa investasi swasta sebagai salah satu instrumen pasar modal sudah seharusnya memberikan kontribusi terhadap perkembangan pasar modal yang merupakan

¹⁸² Nur Aivani, "Investasi Swasta Topang Pertumbuhan Ekonomi 2020", dalam <https://m.mediaindonesia.com/ekonomi/241057/investasi-swasta-topang-pertumbuhan-ekonomi-2020>, diakses 14 Juli 2021

¹⁸³ Abdul Aziz. *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 63

salah satu lembaga keuangan di Indonesia, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Ramayani (2015) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa reksadana syariah berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.¹⁸⁴ Penelitian terdahulu dari Aminah (2016) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa investasi swasta berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁸⁵ Penelitian terdahulu dari Buana (2018) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa investasi swasta berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁸⁶ Dan penelitian terdahulu dari Hafriandi dan Gunawan (2018) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa investasi swasta berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁸⁷

E. Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Dari hasil uji F yang telah dilakukan, diperoleh nilai $\text{sig.} < \alpha$, dan dilihat dari nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa variabel saham syariah, sukuk, reksadana syariah dan investasi syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Aziz,

¹⁸⁴ Citra Ramayani, "Pengaruh Investasi Pemerintah, Investasi Swasta, Inflasi, Ekspor, Tenaga Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia", *Journal of Economic and Economic Education*, Vol.1 No.2, 2015, hal. 203-207

¹⁸⁵ Siti Aminah, "Aalisis Pengaruh Investasi ...", hal. 119

¹⁸⁶ Aria Langlang Buana, et all, "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah....",

¹⁸⁷ Ahlul Hafriandi dan Eddy Gunawan, "Pengaruh Investasi Publik ...", hal. 405

bahwa pertumbuhan ekonomi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain saham syariah, sukuk, reksadana syariah dan investasi swasta.¹⁸⁸

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Faroh (2016) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa saham syariah dan reksadana syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.¹⁸⁹ Penelitian terdahulu dari Zaman (2020) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa saham syariah dan reksadana syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.¹⁹⁰ Penelitian terdahulu dari Widiyanti dan Sari (2011) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa saham syariah, sukuk dan reksadana syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.¹⁹¹ Dan penelitian terdahulu dari Nasrullah (2019) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa saham syariah dan reksadana syariah secara simultan berpengaruh positif yang signifikan terhadap rekasi pasar modal di Indonesia.¹⁹²

¹⁸⁸ Abdul Aziz. *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 63

¹⁸⁹ Nur Faroh, *Pengaruh Saham syariah ...*,

¹⁹⁰ Putu Novi Andayani, "Pengaruh Kecukupan Modal ...", hal. 9-10

¹⁹¹ Marlina Widiyanti dan Novita Sari, "Kajian Pasar Modal ...", hal. 31

¹⁹² Fajri Nasrullah Dkk, "Pengaruh Saham Syariah ...", hal. 37